

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal diantaranya:

1. Kesimpulan Penelitian Tahap 1

- a. Hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa pelaksanaan *Surgical Safety Checklist* di Kamar Bedah RS Ciremai Cirebon masih dilakukan secara manual dan belum terintegrasi dengan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIMRS). Oleh karena itu, dikembangkan menghasilkan aplikasi inovasi Mopindo sebagai upaya pencegahan infeksi daerah operasi yang terintegrasi dengan SIMRS. Prototype awal Aplikasi Mopindo berhasil disusun dengan memuat *Surgical Safety Checklist* yang meliputi tahap *Sign In*, *Time Out*, dan *Sign Out*, serta dilengkapi dengan landasan teori dan panduan praktik penggunaan aplikasi yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna dan referensi ilmiah terkini.
- b. Hasil validasi oleh para ahli terhadap aspek fitur, isi, dan tampilan menunjukkan bahwa Aplikasi Mopindo berada pada kategori layak digunakan, sehingga dapat dilanjutkan ke tahap uji coba. Perbaikan aplikasi telah dilakukan berdasarkan saran dan masukan para ahli.
- c. Selain itu, hasil uji akseptabilitas menggunakan metode *Usability Evaluation (USE)* menunjukkan bahwa Aplikasi Mopindo memiliki tingkat kegunaan, kemudahan penggunaan, kemudahan dipelajari, serta kepuasan pengguna yang baik, sehingga aplikasi dinyatakan siap untuk diimplementasikan pada tahap uji lapangan.

2. Kesimpulan Penelitian Tahap 2

- a. Karakteristik responden pada penelitian ini didominasi oleh tenaga keperawatan berusia di atas 30 tahun, berjenis kelamin laki-laki, dan bekerja sebagai perawat pelaksana di Kamar Bedah RS Ciremai

Cirebon. Seluruh responden yang berjumlah 17 orang (*total sampling*) belum pernah mengikuti pelatihan penggunaan Aplikasi Mopindo sebelumnya

- b. Hasil pengukuran pada kelompok *pretest* menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan dokumentasi pencegahan infeksi daerah operasi sebelum penggunaan Aplikasi Mopindo masih rendah dan belum menunjukkan peningkatan yang signifikan. Sebaliknya, pada kelompok *posttest* setelah penggunaan Aplikasi Mopindo terjadi peningkatan yang bermakna pada kepatuhan dokumentasi pencegahan infeksi daerah operasi.
- c. Analisis perbandingan antara kelompok *pretest* dan *posttest* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan, di mana kelompok *posttest* memiliki tingkat kepatuhan dokumentasi yang lebih tinggi. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan Aplikasi Mopindo efektif dalam meningkatkan kepatuhan dokumentasi *Surgical Safety Checklist* sebagai upaya pencegahan infeksi daerah operasi di kamar bedah.

B. Implikasi dan Saran

1. Implikasi

a. Implikasi Praktis

SIMRS dengan fitur Mopindo dapat menjadi standar baru dokumentasi PPI di kamar bedah, karena mampu mengurangi variasi pencatatan dan meningkatkan ketepatan waktu dokumentasi. Peningkatan kepatuhan perawat memberikan dampak langsung pada penurunan risiko infeksi terkait pelayanan kesehatan (HAIs) terutama pada pasien bedah. Data yang lebih akurat dan lengkap memudahkan pengambilan keputusan klinis dan manajerial, termasuk dalam identifikasi tren infeksi, evaluasi kepatuhan, dan penetapan strategi perbaikan mutu.

b. Implikasi Manajerial

Rumah sakit perlu mempertimbangkan investasi berkelanjutan dalam digitalisasi karena terbukti meningkatkan kualitas layanan dan efisiensi kerja tenaga kesehatan.

Hasil penelitian ini mendukung kebijakan manajemen untuk mengintegrasikan Mopindo dengan unit lain, sehingga peningkatan kepatuhan dokumentasi dapat merata. Implementasi sistem digital menuntut penguatan budaya kerja berbasis teknologi dan adaptasi organisasi terhadap transformasi digital

c. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memperkaya literatur terkait hubungan transformasi digital dan kepatuhan tenaga kesehatan, khususnya pada area PPI. Mopindo dapat menjadi model intervensi berbasis teknologi yang dapat digunakan pada penelitian berikutnya untuk menguji aspek efektivitas, kepuasan pengguna, atau dampak terhadap *outcome* klinis.

2. Saran

a. Untuk Manajemen Rumah Sakit

Menyediakan pelatihan berkala untuk memastikan seluruh perawat mampu menggunakan Mopindo secara optimal. Memperkuat infrastruktur teknologi seperti jaringan internet, perangkat tablet/komputer, dan dukungan teknis harian. Mengintegrasikan fitur evaluasi otomatis yang memungkinkan pemantauan harian atau mingguan terhadap tingkat kepatuhan perawat. Menjadikan hasil dokumentasi digital sebagai bagian dari indikator kinerja unit dan individu, sehingga mendorong budaya kepatuhan yang lebih kuat.

b. Untuk Perawat atau Tenaga Kesehatan

Meningkatkan kedisiplinan dalam mengikuti alur kerja dokumentasi digital dan memanfaatkan fitur pengingat agar tidak ada langkah yang terlewat dan memberikan umpan balik kepada tim IT/SIMRS mengenai hambatan penggunaan sistem, agar perbaikan dapat dilakukan secara berkelanjutan

c. Untuk Pengembang SIMRS /Tim IT

Menambah fitur *dashboard* PPI yang menampilkan data secara *real-time* (kepatuhan, tren temuan, area risiko tinggi). Meningkatkan antarmuka agar lebih intuitif, mengurangi klik yang tidak perlu, dan mempercepat input data. Serta menyediakan sistem *offline mode* jika jaringan mengalami gangguan sehingga dokumentasi tetap dapat dilakukan.

d. Untuk Penelitian Selanjutnya

Menilai dampak jangka panjang penggunaan Mopindo terhadap angka kejadian infeksi luka operasi (SSI). Melakukan penelitian kualitatif untuk menggali pengalaman pengguna, hambatan adaptasi, serta faktor psikologis yang memengaruhi kepatuhan. Serta membandingkan efektivitas Mopindo dengan sistem digital lain atau dengan kelompok kontrol di Rumah Sakit berbeda.

